

## Semarak Milad KOHATI 58<sup>th</sup> Dialog Peran Perempuan dalam Dunia Kesehatan "Perempuan Berdaya, Kesejahteraan Holistik Membangun Generasi Sehat"

*(The Festivity of KOHATI's 58th Anniversary, The Role of Women in Healthcare: Empowered Women, Holistic Well-being for Building a Healthy Generation)*

Ummul Khair <sup>1\*</sup>, Nunung Erviany <sup>2</sup>, Ummu Kalsum <sup>3</sup>, Syarifah Sahirah <sup>4</sup>, Hasnia Hasnia <sup>5</sup>, Hajar Hajar <sup>6</sup>, Nur Rahmah <sup>7</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

<sup>5-7</sup> Akademi Kebidanan Menara Primadani Soppeng, Indonesia

Alamat Kampus: Luminda, Kec. Wara Utara. Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: [ummulkhair3791@gmail.com](mailto:ummulkhair3791@gmail.com) \*

### Article History:

Received: Desember 12, 2024;

Revised: Desember 31, 2024;

Accepted: Januari 10, 2025;

Online Available: Januari 13, 2025;

**Keywords:** Milad, Women, Health

**Abstract:** In commemoration of KOHATI's (Korps HMI Wati) Milad, known as a special body of the Islamic Student Association (HMI) tasked with nurturing, developing, and enhancing the potential of women in women's movements, KOHATI plays several roles. These include helping to build awareness among Muslims, improving the quality of education, encouraging women's participation in politics, shaping good leadership character, and enhancing community welfare. The celebration of KOHATI's Milad provides an opportunity for the people of Soppeng, especially the youth in Soppeng Regency, to broaden their knowledge about the role of women in the health sector, particularly reproductive health. Through this approach, we hope that the people of Soppeng will become more open and concerned about issues related to reproductive health. Reproductive health is a right for every woman. Do not hesitate to seek information and access the services you need. Education is power. With knowledge, women can empower themselves and protect both themselves and future generations

### Abstrak

Dalam rangka memperingati Milad KOHATI (Korps HMI Wati) yang dikenal sebagai badan khusus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang bertugas untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan potensi perempuan dalam gerakan keperempuanan. KOHATI memiliki beberapa peran, diantaranya membantu membangun kesadaran umat Islam, meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong partisipasi perempuan dalam politik, membentuk karakter kepemimpinan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan diadakannya Milad KOHATI ini memberikan kesempatan kepada masyarakat Soppeng terkhusus untuk kalangan muda-mudi di Kabupaten Soppeng untuk menambah wawasan terkait peran perempuan dalam dunia Kesehatan terkhusus kesehatan reproduksi. Dengan pendekatan ini, kami berharap masyarakat Soppeng lebih terbuka dan peduli terhadap isu kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi adalah hak setiap perempuan. Jangan ragu untuk mencari informasi dan mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Edukasi adalah kekuatan. Dengan pengetahuan, perempuan bisa berdaya dan melindungi diri serta generasi berikutnya.

**Kata Kunci:** Milad, Perempuan, Kesehatan

## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka memperingati Milad KOHATI (Korps HMI Wati) yang dikenal sebagai badan khusus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang bertugas untuk membina,

mengembangkan, dan meningkatkan potensi perempuan dalam gerakan keperempuanan (Mulia & Maharani, 2023). KOHATI memiliki beberapa peran, diantaranya membantu membangun kesadaran umat Islam, meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong partisipasi perempuan dalam politik, membentuk karakter kepemimpinan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Nasution & Pasaribu, 2024). Dengan diadakannya Milad KOHATI ini memberikan kesempatan kepada masyarakat Soppeng terkhusus untuk kalangan mudamudi di Kabupaten Soppeng untuk menambah wawasan terkait peran perempuan dalam dunia Kesehatan terkhusus kesehatan reproduksi.

Adapun tema yang diangkat dalam seremonial kegiatan ini yaitu Peran Perempuan dalam Kesehatan Reproduksi. Tema ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan yang hendak di capai oleh KOHATI untuk seluruh kepentingan masyarakat Soppeng. Sebagai perempuan, kesehatan reproduksi bukan hanya urusan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan generasi yang sehat (Akbar et al., 2021). Kesehatan reproduksi adalah pondasi utama bagi kesehatan perempuan secara keseluruhan (LARASATI, 2021). Dengan menjaga kesehatan reproduksi, perempuan dapat menjalani kehamilan yang sehat, mengurangi risiko penyakit reproduksi, dan mempersiapkan generasi yang lebih sehat (Badriah, 2011).

Di Indonesia, khususnya di daerah seperti Soppeng, masih banyak tantangan, seperti kurangnya akses layanan kesehatan yang berkualitas dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan rutin. Dengan edukasi dan pemberdayaan, kita dapat mengatasi tantangan ini. Perempuan memiliki peran strategis sebagai edukator di dalam keluarga dan komunitas (Parwati, 2023). Mereka dapat menjadi penggerak perubahan, mulai dari mengedukasi sesama perempuan tentang pentingnya pemeriksaan reproduksi hingga memperjuangkan akses terhadap layanan Kesehatan (Bayumi et al., 2022).

Di banyak wilayah, perempuan sering kali merasa tabu untuk membicarakan isu kesehatan reproduksi (Jalilah & Prapitasari, 2021). Padahal, keterbukaan ini sangat penting untuk mencegah masalah seperti kanker serviks, infeksi menular seksual, dan komplikasi kehamilan (Lestari et al., 2022). Di Soppeng, tantangan utamanya adalah kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai dan stigma sosial. Namun, melalui kegiatan yang diinisiasi oleh KOHATI, kami mulai mengadakan diskusi kelompok, pelatihan kesehatan, dan pemeriksaan gratis. Kami juga mencoba menjangkau perempuan muda, karena edukasi sejak dini adalah langkah penting untuk mencegah masalah di kemudian hari (Alvionita et al., n.d.).

Dengan pendekatan ini, kami berharap masyarakat Soppeng lebih terbuka dan peduli terhadap isu kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi adalah hak setiap perempuan. Jangan ragu untuk mencari informasi dan mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Edukasi adalah

kekuatan. Dengan pengetahuan, perempuan bisa berdaya dan melindungi diri serta generasi berikutnya.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Sambutan oleh Ketua Umum Kohati Cabang Soppeng oleh Reyka Reynita Kaniarti Andani.
- b. Sambutan Ketua Umum HMI Cabang Soppeng oleh Nursandi.
- c. Sambutan Bupati Soppeng diwakili Oleh PLT Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng Ibu Hj. A. Maria Razak, SE.
- d. Dialog oleh Narasumber : A. Rasyidah Ahmad, SKM, M.Si dan Bdn. Ummul Khair, S.ST.,M.Keb.
- e. Sesi Diskusi dipimpin oleh Moderator Nur Rahmah.
- f. Acara Penyerahan Sertifikat.

## 3. HASIL

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses

### **a. Sambutan oleh Ketua Umum Kohati Cabang Soppeng oleh Reyka Reynita Kaniarti Andani.**

Dalam sambutannya Sebagai Ketua Umum Kohati Cabang Soppeng, saya merasa terhormat sekaligus bersyukur atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk memimpin organisasi ini. Kohati bukan hanya wadah bagi kader perempuan HMI, tetapi juga tempat kita untuk tumbuh, belajar, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam perjalanan Kohati, kita dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Namun, tantangan itu harus kita pandang sebagai peluang untuk membuktikan bahwa kader-kader perempuan HMI mampu menjadi agen perubahan yang progresif, inovatif, dan berakhlak mulia.

Sebagai bagian dari keluarga besar HMI, Kohati memiliki peran strategis dalam mencetak perempuan-perempuan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan kepemimpinan. Saya berharap, setiap program yang kita jalankan mampu membawa manfaat tidak hanya bagi organisasi ini, tetapi juga bagi masyarakat luas, khususnya perempuan di Kabupaten Soppeng.

Akhir kata, mari kita bersama-sama menjaga semangat perjuangan ini. Dengan sinergi dan kerja sama yang solid, saya yakin Kohati Cabang Soppeng akan terus melahirkan kontribusi terbaiknya.

**b. Sambutan Ketua Umum HMI Cabang Soppeng oleh Nursandi.**

Hari ini adalah momen penting bagi kita semua, terutama bagi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Soppeng, karena menjadi bagian dari organisasi ini adalah amanah besar yang harus kita jalankan dengan penuh tanggung jawab. HMI telah berdiri sebagai organisasi kader dan perjuangan yang konsisten dalam mengembangkan potensi mahasiswa Islam, baik dari sisi intelektual, spiritual, maupun sosial.

Sebagai Ketua Umum HMI Cabang Soppeng, saya ingin menegaskan kembali komitmen kita untuk terus menjaga nilai-nilai perjuangan organisasi ini. Kita harus menjadikan HMI sebagai motor penggerak perubahan, baik dalam konteks internal organisasi, maupun di tengah-tengah masyarakat.

HMI bukan sekadar tempat berkumpul, tetapi sebuah laboratorium kepemimpinan yang melatih kita menjadi pribadi yang tangguh, berintegritas, dan visioner. Oleh karena itu, marilah kita terus memperkuat solidaritas, memperluas wawasan, dan melibatkan diri dalam upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Saya yakin, dengan kebersamaan dan kerja keras, HMI Cabang Soppeng mampu membawa manfaat besar bagi daerah ini, sekaligus menjadi inspirasi bagi cabang-cabang lainnya. Ingatlah bahwa kita adalah bagian dari sejarah panjang perjuangan HMI, dan kita semua memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan estafet perjuangan ini.

Akhir kata, saya mengajak seluruh kader HMI untuk terus menjaga semangat perjuangan ini. Mari bersama-sama kita buktikan bahwa HMI adalah tempat lahirnya generasi unggul yang siap menjawab tantangan zaman.

**c. Sambutan Bupati Soppeng diwakili Oleh PLT Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng Ibu Hj. A. Maria Razak, SE.**

Sebagai Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng, saya merasa terhormat dapat mewakili Bapak Bupati untuk menyampaikan pesan dan harapan beliau pada kesempatan ini. Kita semua memahami bahwa pembangunan daerah, khususnya di Kabupaten Soppeng, memerlukan kerja sama yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai elemen lainnya.

Kesehatan masyarakat adalah salah satu pilar utama pembangunan daerah. Oleh karena itu, kami di Dinas Kesehatan selalu berkomitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan, mendorong program promotif dan preventif, serta menjalin kolaborasi dengan

berbagai pihak demi menciptakan masyarakat Soppeng yang sehat, produktif, dan sejahtera.

Namun, tanggung jawab ini tidak bisa hanya berada di pundak pemerintah. Saya mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program-program kesehatan maupun pembangunan secara umum. Dengan sinergi yang kuat, saya yakin kita mampu menghadapi berbagai tantangan, termasuk yang terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan acara ini. Semoga apa yang kita lakukan hari ini menjadi langkah yang bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Soppeng.

**d. Dialog oleh Narasumber : A. Rasyidah Ahmad, SKM, M.Si dan Bdn. Ummul Khair, S.ST.,M.Keb.**



**e. Sesi Diskusi dipimpin oleh Moderator Nur Rahmah.**



**f. Acara Penyerahan Sertifikat.**



**4. KESIMPULAN**

Dengan pendekatan ini, kami berharap masyarakat Soppeng lebih terbuka dan peduli terhadap isu kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi adalah hak setiap perempuan. Jangan ragu untuk mencari informasi dan mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Edukasi adalah kekuatan. Dengan pengetahuan, perempuan bisa berdaya dan melindungi diri serta generasi berikutnya. Kesehatan masyarakat adalah salah satu pilar utama pembangunan daerah. Oleh karena itu, kami di Dinas Kesehatan selalu berkomitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan, mendorong program promotif dan preventif, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak demi menciptakan masyarakat Soppeng yang sehat, produktif, dan sejahtera.

**DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, H., KM, S., Epid, M., Qasim, N. M., Hidayani, W. R., KM, S., & ... (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ZY05EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+reproduksi&ots=EHHH\\_IYT9A&sig=TkMJd881HMHVjobqrP1TAwu\\_q3Sg](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ZY05EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+reproduksi&ots=EHHH_IYT9A&sig=TkMJd881HMHVjobqrP1TAwu_q3Sg)
- Alvionita, V., Erviany, N., Farahdiba, I., Elba, F., Retno, F., Yuliyani, A., Aby, D., Liana, R., Oktavia, D., Sheilla, M., Marcelina, T., Wilda, A., Desi, A., & Sari, P. (n.d.). *Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Get Press Indonesia*.
- Badriah, D. L. (2011). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*.
- Bayumi, M. R., Jaya, R. A., & ... (2022). Kontribusi Peran Perempuan dalam Membangun Perekonomian sebagai Penguatan Kesetaraan Gender di Indonesia. *Al Huwiyah: Journal of ...* <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alHuwiyah/article/view/14317>

- Jalilah, N. H., & Prapitasari, R. (2021). *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LXMTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+reproduksi+dan+keluarga+berencana&ots=1Ye-6bDSWO&sig=D\\_e7dbfzh8qriVkJi36iZSxgNU](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LXMTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+reproduksi+dan+keluarga+berencana&ots=1Ye-6bDSWO&sig=D_e7dbfzh8qriVkJi36iZSxgNU)
- LARASATI, N. (2021). ... *Aplikasi Komik Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Kesetaraan Gender (Commander) terhadap Sikap Kesehatan Reproduksi Siswa SMKN* di .... etd.repository.ugm.ac.id.  
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/201780>
- Lestari, D., Ocktariyana, O., & ... (2022). Edukasi Deteksi Dini Komplikasi Dalam Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Bagi Wanita Usia Reproduksi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Karang .... In *Jurnal Perak* .... ejournalmalahayati.ac.id.  
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PERAKMALAHAYATI/article/view/6798>
- Mulia, J. B., & Maharani, D. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang Dalam Membangun Loyalitas Anggota. *Wardah*.  
<https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/19279>
- Nasution, T., & Pasaribu, G. R. (2024). KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM: MENINGKATKAN MILITANSI PADA TANAH AIR. *PENDIS* (Jurnal) ....  
<https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/pendis/article/view/393>
- Parwati, D. (2023). Asuhan Kebidanan Komunitas. In *PENERBIT FATIMA PRESS*.  
lppmfatimaparepare.org.  
<https://lppmfatimaparepare.org/index.php/FATIMA/article/download/127/108>